

**MEDIATISASI TAFSIR AL-QURAN DI MEDIA BARU  
(ANALISIS ISU PROPAGANDA DALAM WEBSITE  
MUSLIMAHNEWS.NET)**



Oleh:

**Khairun Niam**

**NIM: 21205032051**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Agama**

**YOGYAKARTA  
2023**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

**DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairun Niam  
NIM : 21205032051  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri dan bebas dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa **tesis** ini bukan karya saya sendiri dan hasil plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Desember 2023

Saya yang menyatakan,



**Khairun Niam**  
NIM: 21205032051



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-14/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : MEDIATISASI TAFSIR AL-QURAN DI MEDIA BARU (ANALISIS ISU PROPAGANDA DALAM WEBSITE MUSLIMAHNEWS.NET)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAIRUN NIAM, S.Ag  
Nomor Induk Mahasiswa : 21205032051  
Telah diujikan pada : Jumat, 22 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.

SIGNED

Valid ID: 6593bdb09fbb5



Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 658cabddd76ab



Penguji II

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 65935df549404



Yogyakarta, 22 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 659e3fd244331

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Ketua Progam Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MEDIATISASI TAFSIR AL-QURAN DI MEDIA BARU  
(ANALISIS ISU PROPAGANDA DALAM WEBSITE  
MUSLIMAHNEWS.NET)**

Yang ditulis oleh :  
Nama : Khairun Niam  
NIM : 21205032051  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Progam Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, Desember 2023

Pembimbing



**Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.**  
NIP. 198001232009011004

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Teruntuk yang tercinta kedua orang tua*

*Bapak Muqarrab Abidin dan Alm. Ibu Hajidah*

Yang senantiasa mendoakan dan mendukung setiap langkah anak bungsunya  
untuk terus menempuh pendidikan

*Guruku*

*Sekaligus yang kuanggap Orang tua di Perantauan*

*Bapak KH. Jazilus Sakhok, Ph. D dan Ibu Ainun Hakiemah, S.S, S.Pd.Si.,*

*M.S.I*

Yang telah banyak memberikan siraman *batiniyyah* kepada penulis hingga penulis  
bisa melewati berbagai masalah dan sampai kepada titik ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Abstrak

Perkembangan teknologi saat ini banyak dimanfaatkan oleh sebagian kelompok sebagai wadah untuk membangun serta menyebarkan wacana propaganda keagamaan. Dalam perjalanannya Media sosial dipakai sebagai ruang untuk penyebaran propaganda tersebut. Salah satu media yang digunakan sebagai wadah untuk menyebarkan propaganda agama adalah portal website muslimahnews.net. Penyebaran propaganda dalam website muslimahnews.net ini diperkuat dengan diangkatnya ayat-ayat al-Qur'an beserta tafsirnya. Melalui muslimahnews.net pelaku propaganda menyebarkan pemahamannya dengan menggunakan narasi-narasi radikal seperti menggunakan istilah kafir, kuffar, serta *khilāfah*. Berangkat dari latar belakang diatas penelitian ini akan menjawab dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana bentuk-bentuk propaganda dalam muslimahnews.net. Kedua, bagaimana mediatisasi al-Qur'an yang digunakan sebagai legitimasi propaganda muslimahnews.net. Untuk menjawab dua pertanyaan di atas penelitian ini menggunakan dua teori yaitu mediatisasi dan teori propaganda. Penggunaan teori mediatisasi Hjarvard bertujuan untuk melihat bagaimana transformasi ayat al-Qur'an serta tafsirnya ketika masuk dalam logika media. Adapun teori propaganda bertujuan untuk melihat serta mengklasifikasikan artikel-artikel yang masuk dalam indikator propaganda melalui dengan mengaplikasikan tujuh indikator perspektif Alfred Mc Lung Lee dan Alizabeth Briante Lee. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan sumber primernya adalah artikel-artikel yang telah tayang dalam muslimahnews.net. Penggunaan dua teori di atas menghasilkan adalah bahwa muslimahnews.net telah berhasil menjadi sumber rujukan dalam isu-isu keagamaan terutama isu terkait khilafah. Selanjutnya tulisan-tulisan dalam muslimahnews.net telah berhasil masuk ke dalam logika media yang mana dari beberapa tulisan tersebut hadir sebagai respon atau menjawab fenomena-fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dengan kacamata keislaman. Di sisi lain, muslimahnews.net juga telah mengambil alih isu-isu agama yang seharusnya isu tersebut disampaikan oleh lembaga keagamaan. Selain itu, mediatisasi tafsir yang terjadi dalam muslimahnews.net telah bertransformasi menjadi sebuah propaganda agama. Sebagaimana yang terlihat dalam muslimahnews.net propaganda agama terbagi menjadi dua bentuk yaitu propaganda khilafah dan propaganda islam kafah. Kedua propaganda tersebut menunjukkan bahwa website muslimahnews.net diduga sebuah website yang dikelola oleh eks Hizbut Tahrir Indonesia sebagaimana ideologi *khilāfah* yang selama ini telah digaungkan ormas tersebut pra pembubaran. Walaupun begitu pasca pembubaran HTI tetap menyuarakan pentingnya sistem *khilāfah* untuk didirikan melalui media-media online salah satunya adalah website muslimahnews.net.

**KATA KUNCI** : *Mediatisasi, Propaganda, Muslimahnews.net*

## PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta' aqqidīn</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'idah</i>

### C. *Ta' Marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*



hibe ditulis hibah

jizyah ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya. Kecuali dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء karāmah al-auliyā' ditulis

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر karāmah al-auliyā' ditulis

#### D. Vokal

- (fathah) ditulis *a* → كَتَبَ ditulis *kataba*
- (kasrah) ditulis *i* → ذُكِرَ ditulis *zūkira*
- (ḍammah) ditulis *u* → حَسُنَ ditulis *ḥasuna*
- Vokal rangkap (*diftong*) dialihkan sebagai berikut:

يَ اِيْ = *ai*, كيف = *kaifa*

وَاوْ = *au*, حول = *ḥaula*

- Vokal panjang (*maddah*) dialihkan dengan simbol (fathah), contohnya:

قَالَ = *qāla*, قِيلَ = *qīla*, يَقُولُ = *yaqūlu*

### E. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ = *a'antum*

أَعَدَّتْ = *u'iddat*

لِإِنْ شَكَرْتُمْ = *la'in syakartum*

### F. Kata Sandang Alif + Lam

a. Apabila diikuti huruf *qamariyah*, ditulis *al-*

الجلال ditulis *al-jalāl*

b. Apabila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *al-*nya.

الرحمن ditulis *ar-raḥmān*

### G. Huruf Besar (kapital)

Meskipun dalam sistem tulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, akan tetapi dalam transliterasi ini huruf kapital tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

وما محمد إلا رسول ditulis *wa mā Mūḥammadun illā Rasūl*

### H. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Penulisan kata-kata yang terdapat di dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut pengucapannya atau penulisannya.

ذوي الفروض ditulis *ẓawī al-furūd* atau *ẓawil furūd*.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. فَقَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي آيَةِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَهُوَ أَصْدَقُ الْقَائِلِينَ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ...الْآيَةَ) أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul “**MEDIATISASI TAFSIR AL-QURAN DI MEDIA BARU (ANALISIS ISU PROPAGANDA DALAM WEBSITE MUSLIMAHNEWS.NET)**” Dalam penyusunan tesis ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih secara tulus dan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Muqarrab Abidin dan (Alm) Ibu Hajidah yang telah menjadi orang tua yang tidak pernah lengah mendoakan, tirakat, motivasi dan memenuhi seluruh kebutuhan penulis, baik secara lahir dan batin.
2. Bapak KH. Jazilus Sakhok, Ph.D dan Ibu Nyai Hj. Ainun Hakiemah, S.S, S.Pd.Si., M.S.I sudah menjadi orang tua selama perantauan khususnya di Pondok Pesantren yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan baik secara materi atau non materi.
3. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum, MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, M.A., dan Bapak Dr. Mahbub Ghazali, selaku Ketua dan Sekretaris Progam Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an

dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

6. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, M.A., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing tesis, yang telah banyak memberikan motivasi, saran, masukan serta penulis repotkan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Progam Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis.
8. Teman-teman kelas IAT-C UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2021 (Haiva, Hanifah, Riska, Alimudin, Azka, Lalu, mas Alan, Muflikh, Ilham, Ni'am, Habib, Rofi', dan Susilo), yang telah menemani perjuangan sampai terselesaikannya tugas akhir ini, dan juga selalu memberikan dukungan penuh.
9. Farida Nur Afifah sebagai teman sekaligus partner pulang pergi kuliah dan tempat sambat ngerjain tugas yang telah banyak penulis repotkan. Terimakasih sudah memberikan dukungan penuh dan bantuan dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
10. Teman-teman Pondok Pesantren Nurul Ihsan Yogyakarta yang selalu memberikan semangat, khususnya santri putra yang telah mewarnai hari-hari penulis dengan tawa dan tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses penulisan tugas akhir ini.
11. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas purna ini.

Akhir kata, penulis haturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material dalam pengerjaan tesis ini. Penulis sadar sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari pembaca tetap penulis harapkan demi perbaikan dan sebagai bekal pengetahuan dalam penelitian-penelitian

berikutnya. Akhirnya, semoga tesis ini bermanfaat bagi semua, khususnya bagi penulis pribadi, dan semoga Allah memberikan ganjaran dengan sebaik-baiknya kepada semua yang terlibat dalam proses penulisan ini khususnya.

Yogyakarta, Desember 2023

Penulis,

**Khairun Niam**  
NIM. 21205032051



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	
	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	7

E. Kerangka Teoretik.....	13
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II: DINAMIKA TAFSIR AL-QUR’AN DI MEDIA BARU .....</b>	<b>24</b>
A. Media Baru dan Kemunculan Tafsir al-Qur’an Online .....	24
B. Ragam Tafsir Al-Qur’an di Media Baru .....	30
1. Tafsir Al-Qur’an Digital .....	31
2. Tafsir Al-Qur’an di Media Sosial .....	35
3. Tafsir Al-Qur’an di Portal Website .....	42
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM DAN MEDIATISASI TAFSIR MUSLIMAHNEWS.NET .....</b>	<b>45</b>
A. Muslimahnews.net .....	45
1. Profil Website .....	45
2. Sumber Rujukan .....	49
3. Metode Penyajian Tafsir .....	51
4. Jejaring Media Online Muslimahnews.net .....	60
B. Mediatisasi Muslimahnews.net .....	67
1. Media Sebagai Sumber Utama .....	68
2. Informasi dan Pengalaman Keagamaan dibentuk Sesuai dengan Tuntuan Genre Media Populer .....	72
3. Media Mengambil Alih Fungsi Keagamaan .....	75

<b>BAB IV: PROPAGANDA DI WEBISTE MUSLIMAHNEWS.NET .....</b>	<b>80</b>
A. Propaganda Muslimahnews.net .....	80
1. Name Calling .....	81
2. Glittering Generaliteis .....	82
3. Transfer .....	84
4. Testimonial .....	84
5. Plain Folks .....	86
6. Card Stacking .....	86
7. Band Waagon .....	87
B. Bentuk-Bentuk Propaganda Muslimanews.net .....	88
a. Propaganda Khilafah .....	89
b. Propaganda Islam Kaffah .....	94
C. Refleksi Kritis Website Muslimahnews.net .....	99
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>114</b>



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Halaman utama muslimahnews.net
- Gambar 2 : Logo website muslimahnews.net
- Gambar 3 : Jejaring Sosial Website Muslimahnews.net
- Gambar 4 : Instagram Muslimahnews.net
- Gambar 5 : Telegram Muslimahnews.net
- Gambar 6 : Facebook Muslimahnews.net



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Periodisasi Penerbitan Artikel Muslimahnews.net
- Tabel 2 : Daftar Kontributor muslimahnews.net
- Tabel 3 : Postingan Artikel Berbasis Ayat
- Tabel 4 : Postingan Artikel Berbasis Surat
- Tabel 5 : Postingan Artikel Berbasis Tematik
- Tabel 6 : Artikel Khilafah Muslimahnews.net
- Tabel 7 : Artikel Islam Kaffah Muslimahnews.net



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an yang tujuan utamanya adalah sebagai petunjuk bagi manusia ternyata hari ini dijadikan argumen teologis dalam isu-isu propaganda di media baru.<sup>1</sup> Adanya keterbukaan informasi serta kebebasan dalam menyampaikan pendapat pasca reformasi membuat isu propaganda di Indonesia mengalami perkembangan.<sup>2</sup> Sejak saat itu hingga saat ini pada momen-momen tertentu tafsir al-Qur'an dipakai sebagai rujukan dan sumber. Hal ini dalam rangka sebagai penguat argumentasi. Salah satu media website yang menggunakan al-Qur'an dalam konten propaganda mereka adalah website muslimahnews.net. Beberapa konten propaganda dalam web ini diantaranya mengangkat tema tentang penggunaan istilah *kāfir* bagi non-muslim dengan berlandaskan pada surah al-Kāfirun,<sup>3</sup> tema *khilāfah* sebagai kunci permasalahan ummat manusia dengan berlandaskan pada surah al-Anbiya':107,<sup>4</sup> Hukum-hukum terkait wajibnya mendirikan negara *khilāfah*,<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Media baru merupakan media digital yang penggunaannya memerlukan jaringan internet yang dapat difungsikan untuk mentransmisikan berbagai pesan dan informasi baik berupa teks, foto, video dan lain-lain. Lihat, Dimas Prasetya and Ryan Marina, "Studi Analisis Media Baru: Manfaat Dan Permasalahan Dari Media Sosial Dan Game Online," *Jurnal Telangke Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2022): 4, <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/Telangke>.

<sup>2</sup> Andi Youna Bachtiar et al., "Peran Media Dalam Propaganda," *Peran Media Dalam Propaganda Jurnal Komunikologi* 13 (2016): 78.

<sup>3</sup> Padliyati Siregra, "Istilah Kafir Sangat Jelas Orang yang Tidak Beragama Islam (Tafsir Surah al-Kafirun)" Muslimahnews.net, diakses 25 Mei 2023, <https://muslimahnews.net/2022/12/27/16023/>

<sup>4</sup> Rohman Rodhiyah, "Khilafah Islamiyah Sebagai Solusi Problematik Umat (Tafsir QS Al-Anbiya': 107), diakses 25 Mei 2023, <https://muslimahnews.net/2022/07/19/8975/>

<sup>5</sup> Yuana Ryan Tresna, "Memahami Penggalan Hukum Kewajiban Menegakkan Khilafah", diakses 25 Mei 2023, <https://muslimahnews.net/2022/03/02/1993/>

dan propaganda yang anti pemahaman Islam moderat dengan berlandaskan Tafsir QS Al-Baqarah: 208.<sup>6</sup> Begitupun dengan beberapa tulisan lain yang terdapat upaya propaganda dengan menggunakan tafsir al-Qur'an.

Salah satu tulisan yang terindikasi propaganda dengan menggunakan al-Qur'an serta tafsirnya dalam website muslimahnews.net tampak pada tulisan yang ditulis oleh Kartinah Taheer. Ia menganggotakan tafsir QS. Ali Imran; 103 sebagai landasan bahwa Islam yang diinstitusikan oleh Allah adalah Islam yang dilaksanakan secara kaffah (totalitas) sesuai dengan syariat-syariat yang disampaikan oleh Nabi Muhammad. Dalam tulisan ini Taheer mengutip beberapa kitab Tafsir, seperti *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Al-Kasasyāf*, *Tafsir Al-Baidāwi* dan *tafsir Al-Munir*. Selain itu, juga dikutip beberapa hadis. Berdasarkan pada kitab-kitab tafsir tersebut Taheer berkesimpulan bahwa untuk menerapkan Islam secara kaffah maka harus berada dalam naungan negara *khilāfah islamiyah*. Adapun propaganda yang dibangun dalam tulisan ini yaitu berupa propaganda *khilāfah*.<sup>7</sup>

Diskursus mengenai tafsir al-Qur'an yang akhir-akhir ini banyak berpusat pada media sosial dan situs-situs website keislaman kerap kali dimanfaatkan oleh beberapa tokoh keagamaan dan beberapa komunitas keislaman untuk menyampaikan pemikirannya baik berupa pesan dan kritik. Kita bisa melihat beberapa tokoh seperti Salman Harun yang rutin menulis

---

<sup>6</sup> Padliyati Siregar, "Allah Menyerukan kepada Islam Kaffah, Bukan Islam Moderat ataupun Islam Radikal (Tafsir QS Al-Baqarah:208)", diakses 25 Mei 2023, <https://muslimahnews.net/2022/01/18/816/>

<sup>7</sup> Kartinah Taheer, *Berpegang Teguh pada agama Allah adalah Mengambil Islam Kaffah, Bukan yang Radikal atau Moderat (Tafsir QS. Ali Imran: 103)*, diakses pada 11 Juni 2023, <https://muslimahnews.net/2023/03/21/18663/>

tafsir al-Qur'an di laman *facebook* yang ia miliki. Adapun tokoh lain yaitu Nadirsyah Hosen yang juga aktif dalam sosial media yang kerap kali menulis tafsir di akun sosial medianya. Terkait dengan situs website keislaman yang fokus membahas mengenai tafsir al-Qur'an yaitu tafsiralquran.id, tanwir.id, dan tafsirweb.com. Dalam hal ini media dapat menjadi wadah bagi siapapun untuk mengekspresikan apa yang ada dalam diri dan pikiran mereka. Terlebih lagi Achmad Rifa'i mengatakan bahwa situs website lebih leluasa digunakan karena tidak ada batasan jumlah dalam karakter penulisan.<sup>8</sup>

Sampai sejauh ini, adanya teknologi membuat kajian keilmuan dalam bidang keagamaan khususnya seputar tafsir al-Qur'an tidak hanya tersedia dalam kitab ataupun buku-buku klasik. al-Qur'an yang ditafsirkan di media baru tampak berbeda dengan produk kitab-tafsir karena telah mengalami perkembangan.<sup>9</sup> Bahkan, kita bisa menemukan berbagai penafsiran yang tersebar di media secara bebas yang menurut Fadhli Lukman disajikan dalam beberapa kecenderungan yaitu tekstual, kontekstual dan tafsir '*ilmi*.<sup>10</sup> Tafsir al-Qur'an yang seharusnya ditafsirkan secara kontekstual ternyata di beberapa website keislaman ditafsirkan secara tekstual dan digunakan berdasarkan kepentingan-kepentingan tertentu. karena sejatinya media berada di bawah kekuasaan yang mana ia tidak bisa membebaskan diri dari pemilik media yang

---

<sup>8</sup> Achmad Rifai et al., "Tafsir Web: Digitalization Of Qur'anic Interpretation And Democratization Of Religious Sources In Indonesia," *At-Tibyan* 5, no. 2 (2020): 153, <https://doi.org/10.32505/jurnal>.

<sup>9</sup> Mutmaynaturihza Mutmaynaturihza and Mutmaynaturihza Mutmaynaturihza, "Dialektika Tafsir Media Sosial Di Indornesia: Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Di Media Sosial," *Hermeneutik* 12, no. 1 (2019): 193, <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v12i1.5200>.

<sup>10</sup> Fadhli Lukman, "Tafsir Sosial Media Di Indonesia," *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 2, no. 2 (2016): 117–39, <https://doi.org/10.32495/nun.v2i2.59>.

sudah pasti memiliki agenda tersendiri, Irwan Abdullah menyebutnya sebagai “Kooptasi Agama”.<sup>11</sup> Pada titik ini akhirnya diketahui bahwa al-Qur’an di media baru ditafsirkan dan dimanfaatkan untuk kepentingan tertentu salah satunya adalah isu propaganda.<sup>12</sup>

Studi terkait media tampak menyita perhatian para sarjana dan peneliti. Hjarvard memperlihatkan bahwa melalui internet dan media digital lainnya komunikasi antara organisasi keagamaan dengan masyarakat menjadi lebih terbuka. Dalam hal ini media sebagai tempat baru yang juga merupakan ruang komunikasi secara langsung sekaligus sebagai penghubung antara para pengikutnya dan masyarakat luas.<sup>13</sup> Tidak heran jika media menjadi ajang kontestasi bagi setiap portal online dalam menyajikan konten mereka. Ini dikarenakan bahwa setiap media memiliki cirikhas tersendiri dalam rangka menarik para pembaca, baik itu berupa narasi-narasi moderat, radikalisme dan isu-isu kemasyarakatan yang ditujukan ke publik.<sup>14</sup> Terkait isu Propaganda di

---

<sup>11</sup> Irwan Abdullah, “Di Bawah Bayang-Bayang Media: Kodifikasi, Divergensi, Dan Kooptasi Agama Di Era Internet,” *Sabda*, Vol. 12, No. 2 12, no. 2 (2017): 120, <http://www.albayan.ae>.

<sup>12</sup> Propaganda merupakan teknik mempengaruhi tindakan manusia dengan memanipulasi representasi (penyajian). Representasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar atau musik. Inti dari kegiatan propaganda adalah persuasi, yang mengutamakan ‘kemenangan’ dengan mengabaikan kebenaran, moral, dan etika. Lihat, Abdul Malik, “AGITASI DAN PROPAGANDA DI MEDIA SOSIAL (Studi Kasus Cyberwar Antar-Netizen Terkait Dugaan Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama),” *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 3 (2017): 6, <https://doi.org/10.30656/lontar.v4i3.360>.

<sup>13</sup> Stig Hjarvard, “Three Forms of Mediatized Religion: Changing the Public Face of Religion,” *Gosudarstvo, Religii, Tserkov’ v Rossii i Za Rubezhom/State, Religion and Church in Russia and Worldwide* 38, no. 2 (2020): 36, <https://doi.org/10.22394/2073-7203-2020-38-2-41-75>.

<sup>14</sup> Farhanah, *Tafsir Era Digital (Studi Analisis Portal Tafsiralquran.id)*, Tesis Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2022/2023, hal. 2

Media Andi Youna Bachtiar dkk,<sup>15</sup> Winda Kustiawan dkk,<sup>16</sup> dan Rety Palupi.<sup>17</sup> Media mempunyai peran dalam mengatur dan Media mempunyai peran yang sangat signifikan dalam menyampaikan pesan yang berisikan *hoax*, *hate speech* dan propaganda.

Kaitannya dengan tafsir al-Qur'an di media, Mutmaynaturihza mengatakan bahwa tafsir di media mengalami perkembangan, ia tak hanya berhenti pada sebuah teks tetapi mampu menumbuhkan dialektika dan komentar dari para audien yang aktif dalam membaca tafsir tersebut.<sup>18</sup> Raudlotul Jannah dan Hamdan yang secara fokus membahas kajian tafsir pada akun instagram menurutnya tafsir di media instagram lebih kekinian karena disajikan dalam bentuk visualisasi tafsir dengan metode tematik.<sup>19</sup> Kajian yang sama juga dilakukan oleh Nafisatuzzahro dengan fokus utamanya adalah tafsir al-Qur'an di Youtube.<sup>20</sup> Kajian-kajian tafsir al-Qur'an media di atas memperlihatkan bahwa dirkursus mengenai tafsir al-Qur'an terus berkembang dari dunia nyata hingga dunia maya.

Studi tentang terkait tafsir al-Qur'an tak hanya dilakukan di laman sosial media milik pribadi. Lebih lanjut, penelitian yang secara khusus dengan

<sup>15</sup> Youna Bachtiar et al., "Peran Media Dalam Propaganda."

<sup>16</sup> Winda Kustiawan et al., "Propoganda Dalam Komunikasi Politik Melalui Media Sosial," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022): 1754–61.

<sup>17</sup> Rety Palupi, "Penyalahgunaan Media Sosial Sebagai Alat Propaganda," *Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (2019): 69–76, <https://doi.org/10.31294/jkom.v10i1.5364>.

<sup>18</sup> Mutmaynaturihza and Mutmaynaturihza, "Dialektika Tafsir Media Sosial Di Indornesia : Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Di Media Sosial," 193.

<sup>19</sup> Roudlotul Jannah and Ali Hamdan, "Tafsir Al-Quran Media Sosial: Kajian Terhadap Tafsir Pada Akun Instagram @quranrview Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Quran," *Mashahif: Journal of Qur'an and Hadits Studies* 1, no. 1 (2021): 1–15, <https://doi.org/10.22515/ajpif.v16i1.1644>.

<sup>20</sup> Nafisatuzzahro, "Tafsir Al-Qur'an Audia Visual Cyber Media: Kajian Terhadap Studi Al-Qur'an dan Tafsir" Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

menjadikan website sebagai objek kajian diantaranya oleh Anis Nuralvi, Millah Maryam As-Sa'idah, Achmad Rifa'i, Farhanah. Fatikhatul Faizah, Anis Nuralvi hanya berfokus pada sumber dalam website [almanhaj.or.id](http://almanhaj.or.id) dan [nadirhosen.net](http://nadirhosen.net). Hal yang sama juga dilakukan oleh Millah Maryam As-Sa'idah kedua penelitian ini hanya berbeda pada fokus kajiannya. Adapun as-Sa'idah hanya berfokus pada [muslim.or.id](http://muslim.or.id). Farhanah fokus pada bagaimana metodologi dan urgensi penafsiran yang ada di [tafsiralquran.id](http://tafsiralquran.id) dalam kajian tafsir di era digital. Faizah, berfokus pada wacana penafsiran di media baru dengan mengambil sampel empat situs website ormas Islam seperti NU, Muhammadiyah, MTA dan MMI serta 2 komunitas reiligus non-afiliasi yaitu [muslim.or.id](http://muslim.or.id) dan [tafsiralquran.id](http://tafsiralquran.id).

Fenomena kajian tafsir al-Qur'an di media yang telah disebutkan di atas hanya fokus kepada metode penafsiran, sumber penafsiran dan wacana ideologis dalam tafsir al-Qur'an di media. Berangkat dari penelitian sebelumnya maka penelitian ini akan diarahkan pada isu-isu propaganda di media baru khususnya dalam portal website [muslimahnews.net](http://muslimahnews.net). Tulisan ini hendak menunjukkan bahwa website [muslimahnew.net](http://muslimahnew.net) telah melakukan propaganda dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an. Kehadiran [muslimahnews.net](http://muslimahnews.net) ditengah-tengah maraknya portal website keislaman di media menjadi penting untuk diperhatikan. Terlebih lagi tampaknya portal [muslimahnews](http://muslimahnews.net) merupakan bagian dari media yang dikelola oleh kelompok HTI. Ini tampak pada tema-tema yang diangkat adalah ayat-ayat al-Qur'an



yang dijadikan sebagai alat legitimasi untuk memperkuat ideologi yang ingin mereka bangun.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan problematika dalam latar belakang di atas, selanjutnya kajian ini akan fokus pada dua rumusan masalah di bawah ini:

1. Bagaimana bentuk-bentuk propaganda dalam Website Muslimahnew.net ?
2. Bagaimana mediatisasi tafsir al-Qur'an dalam website muslimahnews.net?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Sebagaimana rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan bentuk-bentuk proganda dalam website musmilahnews.net
2. Mengetahui dan menjelaskan tafsir al-Qur'an sebagai propaganda yang telah di mediatisasi oleh muslimahnews.net
3. Melihat implikasi tafsir al-Qur'an yang digunakan sebagai propaganda di website muslimahnews.net

Adapun kegunaan penelitian ini berorientasi pada dua aspek. *Pertama* kegunaan teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pada pemahaman mengenai penggunaan tafsir al-Qur'an di media baru terlebih lagi telah menyentuh dalam ranah propaganda. Di samping itu penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi rujukan bagi peneliti tafsir al-Qur'an dan media. *Kedua*, secara praktis, penelitian ini berusaha untuk mengisi

kekosongan dalam kajian tafsir al-Qur'an di media khususnya mediatisasi tafsir al-Qur'an di portal webiste.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam kalangan akademik penelitian terkait tafsir al-Qur'an di media sudah sejak lama dilakukan. Namun penelitian yang secara spesifik membahas tentang mediatisasi tafsir al-Qur'an dalam akun website muslimahnews.net telah luput dari para peneliti sebelumnya. Klaim di atas berangkat dari penelusuran yang telah penulis lakukan. Penulis banyak menemukan kajian terkait literatur tafsir al-Qur'an dan media baru yang telah diteliti dengan berbagai tema pembahasan dan sudut pandang yang berbeda. oleh sebab itu pada bagian ini penulis mencoba untuk mengkategorisasi beberapa penelitian sebelumnya menjadi tiga kategori. *Pertama*, tentang isu propaganda di media. *Kedua*, studi tafsir al-Qur'an dan media. *Ketiga* website muslimahnews.net. Adapun uraian terkait kategorisasi tersebut yaitu sebagai berikut:

##### 1. Propaganda di Media

Studi tentang propaganda di media telah banyak dikaji dengan objek yang berbeda-beda, sebagaimana penelitian Novi Rizka Amalia yang mengkaji dampak dari propaganda dalam facebook dan blog atas terjadinya revolusi di Mesir dan Suriah.<sup>21</sup> Masih dengan isu yang sama Andi Youna Bachtiar dkk dalam artikelnya "Peran Media dalam

---

<sup>21</sup> Novi Rizka Amalia, "Propaganda Media Sosial Facebook Dan Blog Dalam Berkembangnya Konflik Di Suriah Dan Mesir 2011-2013," *ETTISAL Journal of Communication* 1, no. 1 (2016): 25, <https://doi.org/10.21111/ettisal.v1i1.1052>.

Propaganda”<sup>22</sup> Kemudian Salman Alfarisi dan Mailin, “New Media: Islam Against Global Propaganda (Antithesis Against Islamophobia In Southeast Asia)”.<sup>23</sup> Alamsyah,<sup>24</sup> dan Sulastiana,. Beberapa literatur di atas relevan dengan kajian penulis mengenai peran media dalam mewadahi isu-isu propaganda sehingga membantu penulis untuk melihat wacana yang dibangun karena media merupakan alat propaganda yang efektif untuk membentuk dan mempengaruhi pola pikir masyarakat.

Lebih lanjut lagi dampak dari propaganda di media online bisa berbagai macam sebagaimana dalam penelitian Firdaus Muhammad, dan Khaerunnisa,<sup>25</sup> I Ketut Putu Suardana,<sup>26</sup> Winda Kustiawan,<sup>27</sup> Beberapa literatur di atas menyajikan dampak dari propaganda di media online dapat mengakibatkan fragmentsi, perpecahan dan berbagai konflik, serta mencederai keberagaman masyarakat. Ini dapat terjadi begitu cepat karena media sosial dapat dijangkau oleh khalayak yang lebih luas dan cepat karena media sosial membuat slogan dan kalimat menjadi lebih sederhana sehingga mudah diingat.

---

<sup>22</sup> Youna Bachtiar et al., “Peran Media Dalam Propaganda.”

<sup>23</sup> Salman Alfarisi and Mailin, “New Media: Islam Against Global Propaganda (Antithesis Against Islamophobia in Southeast Asia),” *Al-Mufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 6 (2021): 75–85.

<sup>24</sup> 2022 Alamsyah, “Analisis Propaganda Mahathir,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* / 11, no. 1 (2022): 20–33.

<sup>25</sup> F Muhammad and K Khaerunnisa, “Problematisasi Dakwah Di Tengah Propaganda Agama Di Media Sosial (Perspektif Komunikasi Politik Islam),” *Jurnal Jurnalisa: Jurnal Jurusan ...* 06 (2020): 31–44, <http://103.55.216.56/index.php/jurnalisa/article/view/13512>.

<sup>26</sup> I Ketut Putu Suardana, “Propaganda Online Dalam Konflik Keberagaman Di Kawasan Wisata Budaya Dan Keagamaan,” *Jurnal Pewarta Indonesia* 5, no. 1 (2019): 52–67, <https://www.academia.edu/download/75815552/9.pdf>.

<sup>27</sup> Kustiawan et al., “Propoganda Dalam Komunikasi Politik Melalui Media Sosial.”

## 2. Tafsir Al-Qur'an dan Media

Studi terkait tafsir al-Qur'an dan media sudah banyak diteliti sebelumnya, Roudlotul Jannah dan Ali Hamdan, dalam penelitian ini disebutkan bahwa otoritas penafsiran telah mengalami pergeseran yang mulanya hanya bisa dilakukan oleh seorang kiyai, namun hari ini dengan media semua orang bisa melakukan aktifitas penafsiran.<sup>28</sup> Berkaitan dengan itu Muhammad Fajar Mubarak dan Muhammad Fanji Romdhoni menyarankan penafsiran di media online perlu untuk diperhatikan apakah terdapat peran ulama dan ahli tafsir didalamnya.<sup>29</sup> Terlepas dari itu Helmi Maulana lebih melihat dari sisi akademik dengan menjadikan tafsir al-Qur'an di media online sebagai objek kajian penelitian.<sup>30</sup>

Masih dengan kajian yang sama Syarif Hidayat fokus pada keragaman tafsir al-Qur'an bentuk digital yang masih banyak kekurangan sehingga harus lebih diperhatikan.<sup>31</sup> Penelitian serupa seperti Moh. Azwar Hairul,<sup>32</sup> Izzuthoriqulhaq dan Muhammad Labib Syauiqi,<sup>33</sup> Muhammad

<sup>28</sup> Jannah and Hamdan, "Tafsir Al-Quran Media Sosial: Kajian Terhadap Tafsir Pada Akun Instagram @quranreview Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Quran."

<sup>29</sup> Muhamad Fajar Mubarak and Muhamad Fanji Romdhoni, "Digitalisasi Al-Qur'an Dan Tafsir Media Sosial Di Indonesia," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021): 110–14, <http://doi.org/10.15575/jis.v1i1.11552>.

<sup>30</sup> Helmi Maulana, "Onlinization Tafsir: Studi Alquran Di Era Disrupsi," *Tajdid* 28, no. 1 (2021): 73, <https://doi.org/10.36667/tajdid.v28i1.687>.

<sup>31</sup> Syarif Hidayat, "Ragam, Problematika Dan Masa Depan Tafsir Al-Quran Digital," *Saliha* 5, no. 1 (2022): 115–29.

<sup>32</sup> Moh. Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an Di Youtube Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Institue Dan Quran Weekly," *Jurnal Al-Fanar* 2, no. 2 (2020): 197–213, <https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n2.197-213>.

<sup>33</sup> Izzuthoritlhaq and Muhammad Labib Syauiqi, "Digital Native Character In Social Media Interpretation: A Study On Instagram Accounts, @Quranreview," *Al-A'raf* 9867, no. May (2021): 46–67.

Dilla Khoirana dan Laili Noor Azizah,<sup>34</sup> Wildan Imaduddin Muhammad,<sup>35</sup> Mutmaynaturihza,<sup>36</sup> dan Yassinta Ananda dkk.<sup>37</sup> Beberapa Literatur kajian al-Qur'an dan media di atas berkesimpulan bahwa tafsir di media yang cenderung singkat padat dan tepat sasaran memiliki efektifitas yang luar biasa karena dapat dengan mudah mendapatkan banyak respon dari para pembacanya. Hal ini disebabkan karena penafsiran di media lebih berwarna dan variatif.

Selanjutnya, studi yang fokus membahas tafsir al-Qur'an di media website yaitu Ahmad Rifai<sup>38</sup> penelitiannya fokus pada website tafsirweb.com yang mana website ini memiliki cirikhas tersendiri dalam pengembangan tafsir di media jika dibandingkan dengan website lainnya. Ahmad Murtaza, dan Fatikhatul Faizah. Faizah fokus pada ideologi dan wacana tafsir dalam media ormas Islam di Indonesia *offline* atau cetak dan *online* yang tidak begitu mengalami banyak perubahan.<sup>39</sup> Serupa dengan Faizah, Ahmad Murtaza dalam penelitiannya mengenai penafsiran gender dalam website mubadalah.id yang dilakukan oleh Faqihuddin Abdul Kodir

<sup>34</sup> M. D. Azizah, L. N., & Khoirana, "Tafsir Era Millennial: Kajian Atas Penafsiran K.H. Sya'roni Ahmadi Di Channel Youtube Official Menara Kudus," *Hermeneutik* 14, no. 02 (2020): 199–218.

<sup>35</sup> Wildan Imaduddin Muhammad, "Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Quran Di Indonesia," *MAGHA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (2017): 69–80, <https://doi.org/10.24090/maghza.v2i2.1570>.

<sup>36</sup> Mutmaynaturihza and Mutmaynaturihza, "Dialektika Tafsir Media Sosial Di Indornesia : Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Di Media Sosial."

<sup>37</sup> Yassinta Ananda, Novizal Wendry, and Lukmanul Hakim, "Tafsir Dan New Media: Studi Penafsiran Ustadz Zulkifli Muhammad Ali Di Youtube," *Al-Manar: Jurnal Kajian Al-Quran Dan Hadits* 8, no. 2 (2022): 1–26.

<sup>38</sup> Rifai et al., "Tafsir Web: Digitalization Of Qur'anic Interpretation And Democratization Of Religious Sources In Indonesia."

<sup>39</sup> Fatikhatul Faizah, "*Ideologi dan Deotorisasi Tafsir Di Media Baru (Studi atas Wacana Penafsiran dalam Media Ormas Islam di Indonesia)*", Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020

telah mengalami mediatisasi. *Pertama*, media menjadi sumber penting dalam agama. *Kedua*, narasi mentah dalam agama disesuaikan dengan media. *Ketiga*, kajian keislaman yang biasanya diperoleh dari lembaga-lembaga telah disediakan oleh media.<sup>40</sup> Kedua penelitian tersebut memiliki kecenderungan yang sama dengan penelitian penulis, karena sama-sama menggunakan mediatisasi sebagai objek formal dengan objek material yang berbeda.

### 3. Website Muslimahnews.net

Studi tentang berbagai media website memang sudah banyak dilakukan. Namun, Dalam penelusuran terkait literatur tentang website muslimahnews.net penulis mengalami kesulitan karena masih sangat minim sekali studi tentang website ini. Penulis hanya menemukan dua literatur terkait website muslimahnews.net. *Pertama*, Qholiva Yuni Fadilla, muslimahnews merupakan bagian dari HTI yang mempunyai agenda besar kedepannya dengan menggunakan perempuan untuk menghidupkan kembali ideologi khilafah.<sup>41</sup> Penelitian serupa Achmad Rifai. Rifai fokus pada dua website terkait muslimah yaitu muslimahnews dan muslimah.or.id. Kedua website ini menunjukkan ketidakadilan gender

---

<sup>40</sup> Ahmad Murtaza, *Mediatisasi Penafsiran Gender Al-Qur'an Oleh Faqihuddin Abdul Kodir Dalam Mubadalah.id*, tesis UIN Sunan Kalijaga, 2022.

<sup>41</sup> Qholiva Yuni Fadilla, "Muslimahnews . Com ' s ' Toxic Discourse ' : Women Definition in Khilafah Ideological Power Dominance," *Sociologia Y Tecnociencia* 13, no. 1 (2023): 187–202.

disebabkan oleh interpretasi kuat ideologi Islam yang bias gender di dunia nyata, yang kemudian beralih ke dunia maya.<sup>42</sup>

Berangkat dari beberapa literatur yang telah dibahas di atas, terdapat beberapa penelitian yang telah mengkaji mediatisasi tafsir sebagai objek formal dan kajian propaganda di media. Namun, secara spesifik penulis belum menjumpai diskursus yang membahas terkait mediatisasi tafsir al-Qur'an dalam ranah propaganda di portal website. Sementara kajian penulis yaitu menganalisis tafsir al-Qur'an yang telah dimediatisasi oleh portal website muslimahnews.net.

## **E. Kerangka Teori**

Dalam rangka membedah problem akademik dan rumusan masalah maka diperlukan sebuah kerangka teoritik dalam suatu penelitian. Disebabkan penelitian ini fokus pada kajian tafsir al-Qur'an di media propaganda maka dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua kerangka teoretik sebagai pisau analisis yaitu teori mediatisasi agama dan teori propaganda.

### **a. Mediatisasi**

Pembahasan terkait mediatisasi cenderung sangat luas berbagai macam bidang pengetahuan sehingga dapat dikaitkan dengan mediatisasi politik, konflik, agama, pengetahuan, pendidikan, tontonan, konsumsi dan bidang lainnya.<sup>43</sup> Dalam hal ini mediatisasi juga telah memberikan efek

---

<sup>42</sup> Achmad Rifai, "The Discourse of Women'S Piety and Gender Bias Construction on Muslimah Websites in Indonesia," *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 6, no. 2 (2021): 303–28, <https://doi.org/10.22515/al-balagh.v6i2.3402>.

<sup>43</sup> Endang Fatmawati, "Perubahan Kultur Akses Informasi Pemustaka Dalam Bingkai Mediasi dan Mediatisasi", Makalah International Conference on Science Mapping UGM, 2016, 76.

serius dalam hal agama karena media tidak hanya menyediakan informasi keagamaan tetapi juga menciptakan narasi dan dunia virtual atas agama dengan logika-logika yang dimilikinya. Disini peran media tidak hanya menyampaikan pesan dari sebuah agama, tetapi juga dalam proses produksi dan membingkai isu-isu seputar agama.<sup>44</sup> Terlebih lagi antara media dan masyarakat hari ini tidak dapat terpisahkan karena telah terjalin sebuah hubungan struktural yaitu adanya interaksi timbal balik berupa pengirim dan penerima, sehingga interaksi tersebut dapat mempengaruhi hubungan antara manusia.<sup>45</sup>

Mediatisasi agama berangkat dari asumsi tentang relasi agama dan media yang telah memasuki babak baru berupa transformasi agama dengan dampaknya yang sangat luas. Mediatisasi di sini ditandai dengan fakta bahwa media telah menjadi pusat berbagai informasi penting terkait urusan-urusan agama. Informasi dan pengalaman keagamaan dibentuk sesuai dengan tuntutan genre populer dari media. Simbol, praktik dan kepercayaan agama menjadi bahan baku untuk dinarasikan oleh media itu sendiri sebagai narasi yang mencampurkan antara isu-isu sekular dan sakral. Bisa juga dikatakan bahwa media telah mengambil alih banyak

---

[http://eprints.undip.ac.id/62298/1/Makalah International Conference on Science Mapping UG M\\_2016.pdf](http://eprints.undip.ac.id/62298/1/Makalah_International_Conference_on_Science_Mapping_UG_M_2016.pdf)

<sup>44</sup> Moch. Fakhruroji, *Mediatisasi Agama: Konsep, Kasus dan Implikasi*, (Bandung: Lektas 2021), 89.

<sup>45</sup> Stig Hjarvard, "The Mediatization of Religion: A Theory of the Media as Agents of Religious Change," *Northern Lights: Film & Media Studies Yearbook* 6, no. 1 (2008): 105–34, [https://doi.org/10.1386/nl.6.1.9\\_1](https://doi.org/10.1386/nl.6.1.9_1).



fungsi sosio-kultural dari agama-agama. Gambaran diatas merupakan implikasi dari perubahan transmisi sumber keagamaan.<sup>46</sup>

Sebagai sebuah kerangka teori mediatisasi dibangun berdasarkan asumsi-asumsi mendasar antara lain. *pertama*, media telah mengalami perubahan sedemikian rupa sehingga memiliki *bargaining position* yang lebih kuat untuk berhadapan dengan agama baik sebagai teks, tokoh, maupun institusi. *Kedua*, media sudah tidak lagi berada di luar masyarakat tetapi telah menyatu dengan seluruh aspek kehidupan termasuk agama. *Ketiga*, logika media bekerja secara lebih dominan sehingga berdampak pada konstruksi makna dan praktik-praktik yang seringkali berbeda antaranya keduanya. *Keempat*. Sifat media yang entertainment telah berdampak pada representasi agama yang juga bersifat publik. *Kelima*, perubahan-perubahan akan terus terjadi sehingga media akan terus melahirkan praktik-praktik dan pemahaman baru terkait keagamaan.<sup>47</sup>

Mediatisasi erat kaitannya dengan pengaruh media terhadap masyarakat yang pada akhirnya khalayak menjadi sangat bergantung pada media. Dalam ranah ini media kebanyakan menghadirkan agama dalam bingkai komersil dengan mengabaikan sakralitas dan kesuciannya. Hjarvard mengatakan bahwa mediatisasi menyebabkan agama bertransformasi menjadi tiga bentuk. *Pertama*, media menjadi sumber utama dalam mencari sebuah informasi penting tentang isu-isu

---

<sup>46</sup> Fakhuroji, 85.

<sup>47</sup> Fakhuroji, 87.

keagamaan. *Kedua*, informasi dan pengalaman beragama ditentukan oleh genre media tersebut. *ketiga*, media mengambil alih fungsi keagamaan yang telah terlembagakan dalam menyediakan petunjuk moral dan spiritual.<sup>48</sup>

Berdasarkan penjelasan terkait teori mediatisasi diatas, maka untuk melihat mediatisasi dalam portal website muslimahnews.net serta interpretasi yang dilakukan oleh para penulis artikel dalam website tersebut penulis akan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an dalam muslimahnews. Kemudian ayat-ayat tersebut akan dianalisis menggunakan konsep mediatisasi agama yang menjadi pisau analisis dalam penelitian ini.

#### **b. Propaganda**

Propaganda berasal dari kata Latin Propagare (kata kerja) yang bermakna menyebarkan, menaburkan, membibitkan. Dalam bahasa Inggris propaganda dipahami dengan istilah *to propagate*, *generate* atau *to produce*.<sup>49</sup> Mengutip dari Abdul Malik, Harold D. Lasweel memberikan definisi propaganda sebagai teknik memanipulasi pesan yang berbentuk lisan, tulisan, gambar dan musik. Adapun praktik propaganda seringkali bergerak dalam mengontrol opini dalam berbagai bentuk komunikasi

---

<sup>48</sup> Nisa Nur Aulia, "Islam dan Mediatisasi Agama", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2017, 143.

<sup>49</sup> Moeryanto Ginting Munthe, "Propaganda Dan Ilmu Komunikasi," *Jurnal ULTIMA Comm* 4, no. 1 (2012): 45, <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v4i1.429>.

seperti menggunakan simbol, ataupun berbicara melalui cerita, rumor, berita, gambar.<sup>50</sup>

Dalam tataran aplikatif propaganda lebih bergerak dalam hal komunikasi antar individu dan kelompok dalam rangka menyebar luaskan doktrin dan keyakinan. Adapun tujuan dari propaganda adalah untuk mengubah mindset seseorang dalam melihat sebuah isu penting yang sedang dibangun. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan faktor pendukung seperti aktor, isu yang dibangun, dan yang paling penting adalah skenario terhadap propaganda tersebut.<sup>51</sup> Mengutip dari Ahmad Zaikyuddin, Jacques Ellul seorang ahli psikologi propaganda mengungkapkan bahwa terdapat beberapa basis dalam proses propaganda. Pertama, propagandis tidak akan berbohong secara terang-terangan. Kedua, propagandis secara sengaja merencanakan sesuatu untuk membuat kecelakaan terhadap orang lain. Ketiga, propagandis lebih mementingkan diri sendiri dimana para pelaku propaganda berusaha untuk mengajak orang lain agar sesuai dengan cara dan sudut pandangnya.<sup>52</sup>

Dalam penerapannya propaganda memiliki tujuh teknik seperti. Pertama, *Name Calling*. merupakan teknik propaganda bentuk label yang buruk terhadap sesuatu.<sup>53</sup> Tujuan teknik ini adalah untuk menjatuhkan

---

<sup>50</sup> Malik, "AGITASI DAN PROPAGANDA DI MEDIA SOSIAL (Studi Kasus Cyberwar Antar-Netizen Terkait Dugaan Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama)," 6.

<sup>51</sup> Nafriandi, "Propaganda Agama Dan Ancaman Terhadap Toleransi Beragama (Studi Hadis Karikatur Nabi)," *Turāst: Jurnal Penelitian & Pengabdian* 1, no. 2 (2013): 154.

<sup>52</sup> Ahmad Zakiyuddin, "Teknik Teknik Propaganda Politik Jalaludin Rakhmat," *Academia Praja* 1, no. 1 (2016): 1–23.

<sup>53</sup> Imam El Islamy, "Komunikasi Propaganda Islam Politik di Indonesia", *Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam*, Vol. 7, No. 1, 2020. 304

seseorang atau kelompok. Kedua, *Glittering Generalities* adalah mengapresiasi sesuatu dengan suatu dengan menggunakan “kata bijak” hal ini bertujuan agar membuat seseorang dapat menerima dan menyetujui hal itu tanpa diperiksa terlebih dahulu.

Ketiga, *Transfer* teknik ini lebih kepada menggunakan otoritas seseorang yang memiliki keistimewaan tersendiri dalam lingkungan tertentu. Hal ini bertujuan agar apapun yang dikatakan oleh orang tersebut dapat diterima oleh khalayak ramai.<sup>54</sup> Keempat, *Testimonial* serupa dengan teknik ketiga. Teknik keempat ini menggunakan otoritas seseorang dalam menanggapi sebuah ide apakah ide tersebut baik atau buruk. Kelima, *Plain Folk* merupakan propaganda dengan menggunakan cara memberi identifikasi terhadap suatu ide. Teknik ini mengidentikkan yang dipropagandakan milik atau mengabdikan pada komunikan. Sifat “merakyat” sering dimunculkan dalam propaganda ini.<sup>55</sup> Keenam, *Card Stacking* adalah penumpukan fakta yang melibatkan satu sudut pandang yaitu hanya menunjukkan sesuatu yang bersifat baik. Ketujuh, *Bandwagon Technique* teknik ini dilakukan dalam rangka untuk mempengaruhi pikiran seseorang dalam melakukan sebuah tindakan yang mana tindakan tersebut dilakukan berdasarkan kepopuleran seseorang.

Teori propaganda diatas akan menjadi pisau analisis kedua penulis.

Adapun tujuan penggunaan teori propaganda untuk mendeteksi dan

---

<sup>54</sup> *Ibid.*

<sup>55</sup> Nafriandi, “Propaganda Agama Dan Ancaman Terhadap Toleransi Beragama (Studi Hadis Karikatur Nabi),” 155.

menganalisa seluruh artikel dalam kolom tafsir al-Qur'an untuk dipilih dan dimasukkan ke dalam kategori propaganda. Kemudian artikel-artikel yang telah dipilih dari website muslimahnews.net ini akan dikategorisasikan sesuai dengan bentuk-bentuk propaganda. Teori ini juga berperan untuk melihat seberapa besar pengaruh propaganda dalam website ini dalam mempengaruhi emosional pembaca.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Untuk menghasilkan penelitian yang baik maka diperlukan sebuah metode yang sesuai dengan objek kajian agar dapat mengarahkan peneliti kepada hasil yang bagus. Penelitian ini merupakan penelitian berbasis kualitatif dengan melakukan penelusuran data secara online yaitu mengumpulkan data-data dari portal website keislaman. Sebagaimana yang telah penulis bahas sebelumnya bahwa yang menjadi objek material dalam penelitian ini adalah website muslimahnew.net. Pada website tersebut terdapat kolom tafsir al-Qur'an yang secara spesifik membahas isu-isu aktual yang kemudian dikaitkan dengan tafsir al-Qur'an. Terdapat 93 artikel dalam kolom tersebut, namun penulis tidak akan mengambil artikel secara keseluruhan. Penulis hanya mengambil beberapa artikel yang masuk dalam kategori propaganda.

### **2. Sumber Data**

Terdapat dua jenis sumber data dalam sebuah penelitian yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang didapat

secara langsung oleh peneliti. Sebaliknya, sumber data sekunder merupakan sumber pendukung seperti buku dan lain-lain.<sup>56</sup> Adapun data primer dalam penelitian ini adalah konten-konten propaganda dalam website muslimahnews.net dan data sekundernya berupa artikel jurnal, tesis disertasi, buku-buku dan portal website keislaman lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan dokumentasi yaitu catatan sebuah peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseroang.<sup>57</sup> Dalam artian yang lebih luas setiap data yang didapatkan pada jenis sumber apapun baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.<sup>58</sup> Adapun dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data berupa artikel-artikel pada kolom tafsir al-Qur'an dalam website muslimsahnews.net yang cenderung menimbulkan konten-konten propaganda. Pengumpulan data pada kolom tersebut bertujuan untuk melihat bentuk-bentuk isu propaganda dalam website ini.

### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik penyederhanaan data mentah yang telah di dapatkan ketika pengumpulan data. Hal ini bertujuan agar

---

<sup>56</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 225

<sup>57</sup> *Ibid.*, 240

<sup>58</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana* 13, no. 2 (2014): 178.

yang telah di dapatkan lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.<sup>59</sup> dalam hal ini, data-data yang telah penulis dapatkan terkait tafsir al-Qur'an dan konten propaganda dalam portal website muslimahnews.net akan di petakan sesuai dengan judul penelitian ini. Data yang sudah di petakan kemudian akan di analisis sekaligus dipahami secara kritis maka akan ditemukan wacana propaganda yang disebar dalam website ini.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini akan uraikan secara detail menjadi lima bab. Disetiap babnya akan terdapat beberapa sub bab pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah. Bab pertama (I) adalah pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang berisikan alasan pentingnya kajian yang akan dikaji, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua (II) membahas dinamika tafsir al-Qur'an di Media. Ulasan mengenai fenomena tafsir al-Qur'an di media dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum bentuk-bentuk penafsiran di media serta memetakan media apa saja yang digunakan.

Pada bab ketiga (III) akan di bagi menjadi dua subab. Pertama, membahas gambaran umum website muslimahnews.net. potret website muslimahnews.net akan dilihat beberapa aspek seperti profil website, visi-misi, melihat media sosial yang terintegritas dengan website muslimahnews.net serta

---

<sup>59</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalsel: Antasari Press), 92

sumber-sumber yang digunakan dalam penafsirannya. Pada sub bab kedua membahas mediatisasi dalam website muslimahnews.net. pada bab (IV) akan fokus untuk membahas propaganda-propaganda dalam website muslimahnews.net dimulai dengan indikator-indikator terjadinya propaganda yang kemudian pengkalsifikasian propaganda dalam website muslimahnews.net. Kemudian pada bab kelima (V) penutup yang terdiri dari dua sub pembahasan yakni kesimpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Para era digital ini, kajian tafsir al-Qur'an begitu mudah ditemukan melalui media internet dan sosial diantaranya instagram, youtube, facebook, dan portal website. Salah satu website yang turut meramaikan kajian tafsir al-Qur'an di media adalah website muslimahnews.net. Dalam hal ini muslimahnews.net menyajikan sebuah kolom khusus yang membahas terkait kajian tafsir al-Qur'an. Namun sayangnya website ini bersifat tertutup sehingga tidak melibatkan banyak orang dalam penulisan artikel seperti pada website-website yang lain. Hal ini dapat dilihat dari informasi terkait profil website yang sangat terbatas. Walaupun begitu website muslimahnews.net mempunyai kontributor tetap yang selalu rutin mengirim tulisan-tulisan terkait tafsir al-Qur'an selama satu minggu satu artikel.

Melalui teori mediatisasi agama dapat diketahui bahwa tafsir al-Qur'an dalam website muslimahnews.net khususnya dalam kolom tafsir al-Qur'an telah mengalami tiga bentuk transformasi. Pertama, muslimahnews.net hadir sebagai sumber utama dalam memberikan informasi keagamaan kepada masyarakat. dapat ditemukan berbagai tema dalam kolom ini seperti islam kaffah, khilafah, dan tema-tema keislaman lainnya. Kedua teks-teks keagamaan yang disesuaikan dengan logika media. Dalam hal ini para kontributor muslimahnews.net banyak merespon fenomena-fenomena yang sedang terjadi di masyarakat dan dijawab

menggunakan kacamata keislaman. Bentuk terakhir dari mediatisasi dalam muslimahnews.net adalah pengambil alihan fungsi otoritas keagamaan yang sebelumnya dilakukan oleh lembaga-lembaga keislaman seperti MUI, dan ormas-ormas islam.

Selain telah mengalami mediatisasi muslimahnews.net secara terang-terangan melakukan propaganda keagamaan. Terdapat dua bentuk propaganda yang dilakukan oleh muslimahnews.net. Pertama, propaganda *khilāfah*. Kedua, propaganda *Islam Kāfah*. Propaganda yang dilakukan oleh muslimahnews.net merupakan dampak dari tafsir al-Qur'an yang telah dimediatisasi sehingga terjadi upaya mengajak orang lain untuk mengikuti pemahaman para pelaku propaganda. Selain itu narasi-narasi yang digunakan dalam artikel menunjukkan bahwa para kontributor sangat anti terhadap fenomena moderasi beragama yang digaungkan oleh pemerintah.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian ini serta beberapa hasil yang telah ditemukan maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Website muslimahnews.net merupakan website yang jarang diperhatikan oleh para pegiat kajian tafsir al-Qur'an di media. Hal ini berdasarkan minimnya artikel-artikel terkait website muslimahnews.net yang penulis temukan. Oleh karena itu dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait website ini.

2. Banyak aspek yang bisa dikaji dalam website muslimahnews.net. Seperti dalam aspek feminis, tafsir, hadis dan lain-lain. oleh karenanya perlu ada kajian-kajian selanjutnya terkait website muslimahnews.net
3. Perlu adanya penelitian lanjutan terkait tafsir-tafsir al-Qur'an dalam website muslimahnews.net dikarenakan penulis menilai terdapat misinterpretasi dalam penafsiran al-Qur'an yang mereka lakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. "Di Bawah Bayang-Bayang Media: Kodifikasi, Divergensi, Dan Kooptasi Agama Di Ere Internet." *Sabda*, Vol. 12, No. 2 12, no. 2 (2017): 116–21. <http://www.albayan.ae>.
- Al-Banna, Muhammad Rifat, Moch. Ihsan Hilmi, and Eni Zulaiha. "PENDEKATAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI DALAM TAFSIR Living Quran: Studi Analisis Terhadap Respon Netizen Pada Postingan Akun @QuranReview Di Instagram." *Bayani* 2, no. 1 (2022): 64–77. <https://doi.org/10.52496/bayaniv.2i.1pp64-77>.
- Alamsyah, 2022. "Analisis Propaganda Mahathir." *Jurnal Ilmu Komunikasi* / 11, no. 1 (2022): 20–33.
- Alfarisi, Salman, and Mailin. "New Media: Islam Against Global Propaganda (Antithes Against Islamophobia in Southeast Asia)." *Al-Mufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 6 (2021): 75–85.
- Alimi, Moh Yasir, *Medatiasai Agama post-truth Dan Ketahanan nasional*. Yogyakarta: LKIS: 2018.
- Amalia, Novi Rizka. "Propaganda Media Sosial Facebook Dan Blog Dalam Berkembangnya Konflik Di Suriah Dan Mesir 2011-2013." *ETTISAL Journal of Communication* 1, no. 1 (2016): 25. <https://doi.org/10.21111/ettisal.v1i1.1052>.
- AMINUDIN. "Facebook Sebagai Media Dakwah Aminudin." *Ejournal IAIN Kendari*, 2017. <http://dx.doi.org/10.31332/am.v10i1.796>.
- Andani, Meri, and Romario. "Kontestasi Narasi Perempuan Dalam Website Islam : Analisis Perbandingan Mubadalah.Id Dan Muslimah.New." *Kajian Islam Interdisipliner* 8 (2023): 81–98.
- Andriyan, Wendy, Sarwan Septiawan Septiawan, and Annisa Aulya. "Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang." *Jurnal Teknologi Terpadu* 6, no. 2 (2020): 79–88. <https://doi.org/10.54914/jtt.v6i2.289>.
- Annazilli, M. Haqqi. "Relasi Antara Agama Dan Media Baru M. Haqqi AnnaZilli\*." *Syi'ar* 18, no. 2 (2018): 26–44.
- Aris, Nur. "Digital Library." *Libraria Jurnal Perpustakaan*, 2015, 165–80. [https://doi.org/10.1007/978-94-6091-299-3\\_10](https://doi.org/10.1007/978-94-6091-299-3_10).

- Asmar, Afidatul. “Ekspresi Keberagaman Online: Media Baru Dan Dakwah.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 40, no. 1 (2020): 54–64. <https://doi.org/10.21580/jid.v40.1.5298>.
- Aulia, Nisa Nur, “Islam dan Mediatisasi Agama”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2017.
- Azizah, L. N., & Khoirona, M. D. “Tafsir Era Millennial: Kajian Atas Penafsiran K.H. Sya’roni Ahmadi Di Channel Youtube Official Menara Kudus.” *Hermeneutik* 14, no. 02 (2020): 199–218.
- Azman, “Gerakan dan Pemikiran Hizbut Tahrir Indonesai”, *al-Daulah*, Vol. 7, No. 1, 2018.
- Fadilla, Qholiva Yuni. “Muslimahnews . Com ’ s ’ Toxic Discourse ’: Women Definition in Khilafah Ideological Power Dominance.” *Sociologia Y Tecnociencia* 13, no. 1 (2023): 187–202.
- Faiqah, Fatty, Muh Nadjib, and Andi Subhan Amir. “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram.” *Jurnal Komunikasi Kareba* 5, no. 2 (2016): 259–72. <https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>.
- Faizin, Hamam. “Pencetakan Al-Qur’an Dari Venesia Hingga Indonesia.” *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 12, no. 1 (2011): 133–58. <https://doi.org/10.14421/esensia.v12i1.706>.
- Fakhruroji, Moch, *Mediatisasi Agama Konsep, Kasus, Dan Implikasi*. Bandung: Lekkas, 2021.
- Falah, Zain Al, *Tafsir Di Media Online Kajian penafsiran Al-Qur’an di Situs muslim.or.id dan islami.co*, Bogor: Guepedia, 2020.
- Farida, Farah. “Potret Tafsir Ideologis Di Indonesia; Kajian Atas Tafsir Ayat Pilihan Al-Wa’ie Oleh:” *Nun : Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 3, no. 1 (2017): 117–42.
- Fatmawati, Endang, “Perubahan Kultur Akses Informasi Pemustaka Dalam Bingkai Mediasi dan Mediatisasi”, Makalah International Conference on Science Mapping UGM, 2016,
- Fauziah, Wiwi, and Miski Miski. “Kritik Terhadap Tafsir Audiovisual: Telaah Wacana Toleransi Beragama Dalam Ragam Unggahan Tafsir QS. Al-Kāfirūn Pada Akun Hijab Alila Perspektif Analisis Wacana Kritis.” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hadis* 3, no. 2 (2022): 57–82. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v3i2.2911>.

- Habibah, Astrid Faidlatul, and Irwansyah. "Era Masyarakat Informasi Sebagai Dampak Media Baru." *Teknologi Dan Informasi Bisnis* 3, no. 2 (2021): 350–63.
- Hadi Yasin. "Mengenal Metode Penafsiran Al-Qur'an." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 37–56. <https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/826>.
- Halim, Abdul, *Wajah Al-Qur'an di Era Digital*, Yogyakarta: Suler Pustaka, 2018.
- Hatta, M. "Media Sosial, Sumber Keberagaman Alternatif Anak Milenial Fenomena Cyberreligion Siswa SMA Negeri 6 Depok Jawa Barat." *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Kemasyarakatan* 22, no. 1 (2019): 1–30. <https://doi.org/10.15408/dakwah.v22i1.12044>.
- Hidayat, Syarif. "Ragam, Problematika Dan Masa Depan Tafsir Al-Quran Digital." *Saliha* 5, no. 1 (2022): 115–29.
- Hjarvard, Stig. "The Mediatization of Religion: A Theory of the Media as Agents of Religious Change." *Northern Lights: Film & Media Studies Yearbook* 6, no. 1 (2008): 9–26. [https://doi.org/10.1386/nl.6.1.9\\_1](https://doi.org/10.1386/nl.6.1.9_1).
- . "Three Forms of Mediatized Religion: Changing the Public Face of Religion." *Gosudarstvo, Religii, Tserkov' v Rossii i Za Rubezhom/State, Religion and Church in Russia and Worldwide* 38, no. 2 (2020): 41–75. <https://doi.org/10.22394/2073-7203-2020-38-2-41-75>.
- Islamy, Imam El, "Komunikasi Propaganda Islam Politik di Indonesia", *Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam*, Vol. 7, No. 1, 2020.
- Izzuthoritulhaq, and Muhammad Labib Syauqi. "Digital Native Character In Social Media Interpretation: A Study On Instagram Accounts, @Quranreview." *Al-A'raf* 9867, no. May (2021): 46–67.
- Jamilah, Jamilah, and Muhammad Rafii. "Kampanye Ide Khilafah: Studi Manajemen Dakwah Akun Facebook Buletin Dakwah Kaffah." *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 8, no. 1 (2022): 1–22. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v8i1.5152>.
- Jannah, Roudlotul, and Ali Hamdan. "Tafsir Al-Quran Media Sosial: Kajian Terhadap Tafsir Pada Akun Instagram @quranreview Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Quran." *Mashahif: Journal of Qur'an and Hadits Studies* 1, no. 1 (2021): 1–15. <https://doi.org/10.22515/ajpif.v16i1.1644>.
- Junawan, Hendra, and Nurdin Laugu. "Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram

Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia.” *Baitul ’Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 41–57. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>.

Kustandi, Cecep, and Robinson Situmorang. “Pengembangan Digital Library Sebagai Sumber Belajar Cecep Kustandi & Robinson Situmorang Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan , FIP Universitas Negeri Jakarta.” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 27, no. XVIII (2013): 125–37.

Kustiawan, Winda, Alfin Qodri Hafiz, Khalid Rasyidin, Putri Amelia, and Sehta Jupiter Ketaren. “Propoganda Dalam Komunikasi Politik Melalui Media Sosial.” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022): 1754–61.

Lufaei Lufaei. “Kritik Atas Penafsiran Ayat-Ayat Khilafah.” *Jurnal Al-Fanar* 1, no. 1 (2018): 19–34. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v1n1.19-34>.

Lukman, Fadhli. “Digital Hermeneutics and a New Face of the Qur’an Commentary: The Qur’an in Indonesian’s Facebook.” *Al-Jami’ah* 56, no. 1 (2018): 95–120. <https://doi.org/10.14421/ajis.2018.561.95-120>.

———. “Tafsir Sosial Media Di Indonesia.” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 2, no. 2 (2016): 117–39. <https://doi.org/10.32495/nun.v2i2.59>.

Malik, Abdul. “AGITASI DAN PROPAGANDA DI MEDIA SOSIAL (Studi Kasus Cyberwar Antar-Netizen Terkait Dugaan Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama).” *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 3 (2017): 1–15. <https://doi.org/10.30656/lontar.v4i3.360>.

Marfiando, B. “Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Ditinjau Dari Kebebasan Berserikat.” *Jurnal Ilmu Kepolisian* 14 (2020): 89–101.

Maulana, Helmi. “Onlinization Tafsir: Studi Alquran Di Era Disrupsi.” *Tajdid* 28, no. 1 (2021): 73. <https://doi.org/10.36667/tajdid.v28i1.687>.

Maulida, Rahma. “Efektivitas Penggunaan Software Mausu’ah at Tafsir Wa ‘Ulumul Qur’an Di Kalangan Mahasantri PP Wahid Hasyim Yogyakarta.” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 6, no. 1 (2020): 145–69. <https://doi.org/10.32495/nun.v6i1.129>.

Mazidah, Syarifah. “Pesan Dakwah Melalui Telegram (Studi Pada Channel Syiar Tauhid Aceh).” *Jurnal Peurawi* 2, no. 2 (2019): 73. <https://doi.org/10.22373/jp.v2i2.5895>.

Miftahuddin, Muhammad. “Sejarah Media Penafsiran Di Indonesia.” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 6, no. 2 (2020): 117–43.

<https://doi.org/10.32495/nun.v6i2.159>.

- Moh. Azwar Hairul. "Tafsir Al-Qur'an Di Youtube Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Institue Dan Quran Weekly." *Jurnal Al-Fanar 2*, no. 2 (2020): 197–213. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n2.197-213>.
- Mubarok, Muhamad Fajar, and Muhamad Fanji Romdhoni. "Digitalisasi Al-Qur'an Dan Tafsir Media Sosial Di Indonesia." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas 1*, no. 1 (2021): 110–14. <http://doi.org/10.15575/jis.v1i1.11552>.
- Muhammad, F, and K Khaerunnisa. "Problematika Dakwah Di Tengah Propaganda Agama Di Media Sosial (Perspektif Komunikasi Politik Islam)." *Jurnal Jurnalisa: Jurnal Jurusan ... 06* (2020): 31–44. <http://103.55.216.56/index.php/jurnalisa/article/view/13512>.
- Muhammad, Wildan Imaduddin. "Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Quran Di Indonesia." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir 2*, no. 2 (2017): 69–80. <https://doi.org/10.24090/maghza.v2i2.1570>.
- Muhafizah, *Epistemologi Penafsiran Di Media Sosial (Studi Analisis Akun Instagram @quranreview)*, Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Mujiati, Nanik dan Moh. Yunus, "Religiusitas Media Massa Dalam perspektif Teoantroposentris Islam", *Jurnal al-Ijtima'iyyah*, Vol. 6, No. 2, 2020.
- Munthe, Moeryanto Ginting. "Propaganda Dan Ilmu Komunikasi." *Jurnal ULTIMA Comm 4*, no. 1 (2012): 39–50. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v4i1.429>.
- Murtaza, Ahmad, *Mediatisasi Penafsiran Gender Faqih Abdul Qodir dalam Mubadalai.id*, Tesis Uin Sunan Kalijaga.
- Mustaqim, Muhamad. "Pergulatan Pemikiran Islam Di Ruang Publik Maya ( Analisis Terhadap Tiga Website Organisasi Islam Di Indonesia ) A . Pendahuluan Sebagai Negara Berpenduduk Muslim Terbesar Di Dunia , Indonesia Mempunyai Ragam Aliran Islam Yang Variatif . Berbagai Organisa." *Jurnal Penelitian 7*, no. 2 (2013): 251–74. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/view/814%0Ahttps://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/viewFile/814/781>.
- Mutmaynaturihza, Mutmaynaturihza, and Mutmaynaturihza Mutmaynaturihza. "Dialektika Tafsir Media Sosial Di Indornesia : Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen Di Media Sosial." *Hermeneutik 12*, no. 1 (2019): 189. <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v12i1.5200>.



- Mutohharun Jinan. "Intervensi New Media Dan Impersonalisasi Otoritas Keagamaan Di Indonesia." *Jurnal Komunikasi Islam* 03 (2013): 2.
- Muzakky, Althaf Husein. "Al- Qur'an Di Era Gadget : Studi Deskriptif Aplikasi Qur'an Kemenag" 16, no. 1 (2020): 55–68.
- Nadila Putri Saharani, Julia Indah Islami, Ella Nurul Fauzi, Citra Dewi Lestari, Amanda Maharani, and Yayat Suharyat. "Penggunaan Media Sosial Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat* 1, no. 2 (2022): 116–25. <https://doi.org/10.55606/jurrafi.v1i2.514>.
- Nafriandi. "Propaganda Agama Dan Ancaman Terhadap Toleransi Beragama (Studi Hadis Karikatur Nabi)." *Turāst: Jurnal Penelitian & Pengabdian* 1, no. 2 (2013).
- Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Wacana* 13, no. 2 (2014): 177–81.
- Novriansyah, M. Rokili. "Pemikiran Politik Islam Syekh Taqiyuddin An-Nabhani Dan Implikasinya Terhadap Pluralitas Di Indonesia." *JIA* 21, no. 1 (2020): 49–64. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.
- Nul Hakim, Lukman. Nafisatuzzahro. "Kajian Tafsir Al-Quran Di Youtube Dan Impikasinya Terhadap Studi Al-Quran Dan Tafsir." *International Conference on Tradition and Religious Studies* 1, no. 1 (2022): 394.
- Nur, Emilsyah. "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online." *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* 02 (2021): 52. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>.
- Nurani, Herlina. "Kuasa Media Atas Agama Dan Bentuk Intoleransi Agama Terhadap Media." *Religious: Jurnal Studi Agama- Agama Dan Lintas Budaya* 3, no. 1 (2018): 17–27. [journal.uinsgd.ac.id/index.php/Religious](http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Religious).
- Nurmadiansyah, Mahbub Ghozali dan Muhammad Thoriq. "Media Framing of QS. Al-Nisā' [4] 34 by @quranreview on Instagram.Pdf." *Jurnal Studi Al-Qur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* 19, no. 2 (2023): 225–47.
- Nurseta, Rangga. "Tafsir Ayat Politik Perspektif Nadirsyah Hosen." *Skripsi* 2 (2016): 1–23.
- Palupi, Rety. "Penyalahgunaan Media Sosial Sebagai Alat Propaganda." *Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (2019): 69–76. <https://doi.org/10.31294/jkom.v10i1.5364>.

- Prasetya, Dimas, and Ryan Marina. "Studi Analisis Media Baru: Manfaat Dan Permasalahan Dari Media Sosial Dan Game Online." *Jurnal Telangke Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2022): 1–10. <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/Telangke>.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, Irwan Abdullah, and Mustaqim Pabbajah. "The Superficial Religious Understanding in Hadith Memes: Mediatization of Hadith in the Industrial Revolution 4.0." *Journal for the Study of Religions and Ideologies* 20, no. 60 (2021): 92–114.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, Moh Noor Hidayat, and Miski. "Komunitas Online Www.Arrahmah.Com Serta Seruan Kembali Pada Al-Quran Dan Hadis: Identitas, Ideologi, Dan Imaji Fundamentalisme Saifuddin." *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, no. Series 1 (2018): 144–60.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Kalsel: Antasari Press.
- Ramadanti, Essi, dan Hisbullah, "Eksistensi dan Pola Perkaderan Pasca Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia", *Siyasatuna*, Vol. 1, No. 2, 2020.
- Ratna Sari, Riana. "Islam Kaffah Menurut Pandangan Ibnu Katsir." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 1, no. 2 (2019): 132–51. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v1i2.46>.
- Rifai, Achmad. "The Discourse of Women'S Piety and Gender Bias Construction on Muslimah Websites in Indonesia." *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 6, no. 2 (2021): 303–28. <https://doi.org/10.22515/al-balagh.v6i2.3402>.
- Rifai, Achmad, Universitas Islam, Negeri Sunan, and Kalijaga Yogyakarta. "Tafsir Web: Digitalization Of Qur'anic Interpretation And Democratization Of Religious Sources In Indonesia." *At-Tibyan* 5, no. 2 (2020): 152–70. <https://doi.org/10.32505/jurnal>.
- Roifa, Rifa, Rosihon Anwar, and Dadang Darmawan. "Perkembangan Tafsir Di Indonesia ( Pra Kemerdekaan 1900-1945)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2017): 21–36. <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v2i1.1806>.
- Rustandi, Ridwan. "Analisis Framing Kontra Narasi Terorisme Dan Radikalisme Di Media Sosial (Studi Kasus Pada Akun @dutadamajabar)." *Jurnal Komunikatif* 9, no. 2 (2020): 134–53. <https://doi.org/10.33508/jk.v9i2.2698>.
- Saleh, Muhammad. "Historis Media Penafsiran Di Indonesia." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman* 5, no. 01 (2021): 14–32.

<https://www.jurnalptiq.com/index.php/mumtaz/article/view/172>.

Sanaky, Hujair A.H. “Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna Atau Corak Mufassirin].” *Al-Mawarid* 18 (2008): 263–84. <https://doi.org/10.20885/almawarid.vol18.art7>.

Suardana, I Ketut Putu. “Propaganda Online Dalam Konflik Keberagaman Di Kawasan Wisata Budaya Dan Keagamaan.” *Jurnal Pewarta Indonesia* 5, no. 1 (2019): 52–67. <https://www.academia.edu/download/75815552/9.pdf>.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Syah, M. Kautsar Thariq, and Paelani Setia. “Radikalisme Islam: Telaah Kampanye Khilafah Oleh Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Pra-Pembubaran Oleh Pemerintah.” *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 4 (2021): 523–35. <https://doi.org/10.15575/jis.v1i4.14094>.

Syahputra, Iswandi. “AGAMA DI ERA MEDIA: Kode Religius Dalam Industri Televisi Indonesia.” *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 17, no. 1 (2016): 125. <https://doi.org/10.14421/esensia.v17i1.1283>.

Yassinta Ananda, Novizal Wendry, and Lukmanul Hakim. “Tafsir Dan New Media: Studi Penafsiran Ustadz Zulkifli Muhammad Ali Di Youtube.” *Al-Manar: Jurnal Kajian Al-Quran Dan Hadits* 8, no. 2 (2022): 1–26.

Youna Bachtiar, Andi, Didin Hikmah Perkasa, Mochamad Rizki Sadikun, Jalan Arjuna Utara No, Tol Tomang, Kebon Jeruk, and Jakarta Barat. “Peran Media Dalam Propaganda.” *Peran Media Dalam Propaganda Jurnal Komunikasi* 13 (2016): 78.

Zahra, Nafisatuz. “Transformasi Tafsir Al-Qur’an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur’an Audiovisual Di YouTube.” *Hermeneutik* 12, no. 2 (2019): 32. <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v12i2.6077>.

Zakiyuddin, Ahmad. “Teknik Teknik Propaganda Politik Jalaludin Rakhmat.” *Academia Praja* 1, no. 1 (2016): 1–23.

Zemakhsyari, Zemakhsyari, and Nilna Fadlillah. “Software Ensiklopedi (Mausu’ah Al-Tafsir Wa ‘Ulumi Al-Qur’an).” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis* 17, no. 2 (2018): 225. <https://doi.org/10.14421/qh.2016.1702-04>.